Tugas 1 Delik Khusus | Dosen : Emilia Susanti SH.MH

Azzahra Berliantri Afriandi 2012011020

1. Property Crimes

contoh kasus :(lapping) kecurangan dalam bentuk penyalahgunaan hasil pembayaran tagihan dari pelanggan untuk kepentingan pribadi, seperti pemakaian uang sewa suatu aset ke rekening pribadi sementara biaya operasional aset tersebut diambilkan dari anggaran rutin organisasi

→ kasus fraud.

Regulatory Crimes

contoh kasus : Polemik ekspor benih lobster oleh Edhy Prabowo.

Tax Crime

Contoh kasus : Kasus penggelapan pajak sebesar 7,9 Milyar oleh Rudi Nasution (Direktur PT PWS) Tiandi Lukman (Pemilik PT JST), Hendra Gunawan (Direktur PT BIP), Zulpan (Direktur PT ABF) di kota Medan

2. Di dalam kekhususan tindak Pidana ekonomi, harus ada penyesuan & revisi yang bersifat dinamis agar dapat menyesuaikan zaman/era yang sekarang ini, karena semakin maju dan berkembangnya zaman, maka pengubahan isi dari peraturan juga harus diperluas agar dapat mencakup seluruh kejadian-kejadian yang berhubungan dengan tindak Pidana Ekonomi. Supaya dalam hal-hal serta dalam kejadian-kejadian tertentu, negara tidak perlu merasakan lagi adanya kerugian.

Meminimalisir adanya tindak pidana ekonomi seperti penggelapan pajak, penyelundupan atau smuggling, tindak pidana di bidang perbankan, tindak pidana di bidang perdagangan, bidang pernagaan, komputer, bidang lingkungan hidup, bidang kekayaan intelektual, tindak pidana korupsi, bidang perpajakan, dan di bidang ketenaga kerjaan.

Scanned with CamScanner

3. Analisis saya mengenai tentang kebijakan penanggulangan Tindak Pidana Ekonomi sejauh ini sudah baik dan efektif, namun guna memperbaiki agar dapat mencakup lebih luas lagi permasalahan yang berkaitan dengan tindak pidana ekonomi, sebaiknya kebijakan terus diperbarui secara sistematis dan juga dinamis agar dapat menyesuaikan dan beradaptasi dengan Polemik-Polemik serta kejadian-kejadian yang belum dapat diatur secara rinci.

Scanned with CamScanner